



**STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG**

BULETIN

**KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 26**

AGUSTUS 2022

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 26 – AGUSTUS 2022

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Yohanes Drajad Bintoro

PIMPINAN REDAKSI:

Tumardi
Robbi Akbar Anugrah

REDAKTUR:

Miranda A. Parhusip
Atikah Rozanah Niri
Vivi Putrima Ardah
Khalid Fikri Nugraha I.
Miranda Putri P.
Hayu Nur Mahron
Arifah Dwi Yuliani

EDITOR:

Maulita Aristya F.
Ahmad Zulfa
Rizky Aji Pratama

KONTRIBUTOR:

Haryadi
Dwi Astuti
Rahmad Taufik

DISTRIBUSI:

Srini
T. Monica Saragih
Rifial Supardy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Agustus 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Juli 2022, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan September - November 2022. Analisis hujan bulan Juli 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepri.

Tanjungpinang, Agustus 2022
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF
Tanjungpinang


Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim	1
B. Dasarian	1
C. Curah Hujan.....	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis.....	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	3
H. Fenomena Global.....	4
I. Fenomena Regional	5
RINGKASAN	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Global.....	8
B. Sirkulasi Angin	9
ANALISIS CURAH HUJAN.....	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2022	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2022	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juli 2022	16
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022.....	19
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022.....	20
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2022.....	21
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022.....	24
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022.....	25
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2022.....	26
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022	28
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022	29
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2022	30
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	32
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2022.....	32
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2022	33
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut	8
Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022.....	8
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022	9
Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan September - November 2022	9
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau ..	11
Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	14
Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated</i> : 31 Juli 2022).....	16
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juli 2022	17
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	20
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2022:	23
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	24
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	25
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2022:	27
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	28
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2022:	31
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Mei - Juli 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	32
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode September - November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	33
Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juli 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juli 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2022	12
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2022	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2022	17
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022	19
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022	20
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022	24
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022	25
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022	28
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022	29
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2022	32
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2022	33
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2022	35

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

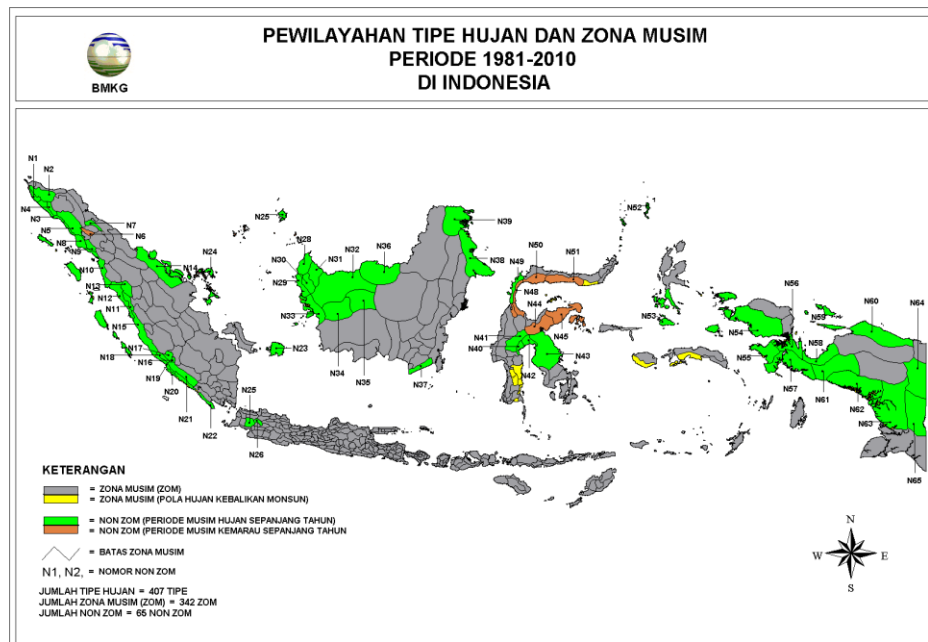
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115\%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115\%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85\%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - Maret. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - September dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

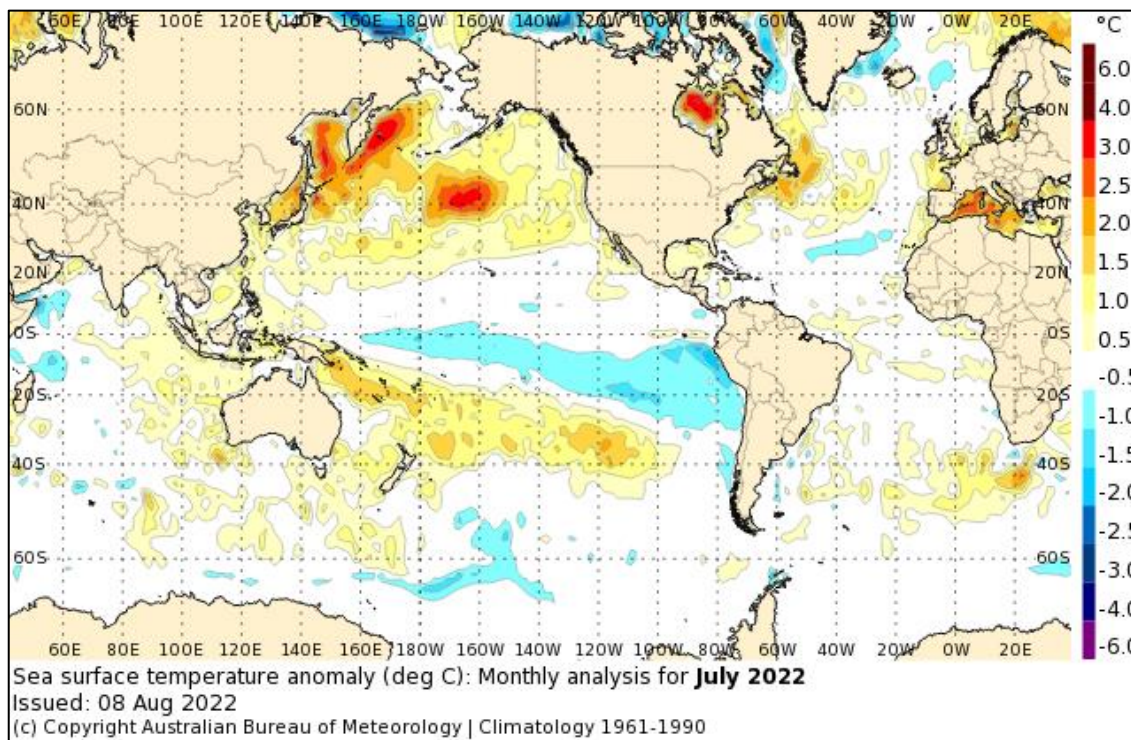
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Tinggi, yaitu berkisar mulai kurang dari 30 mm hingga lebih dari 500 mm.</p> <p>Curah hujan tertinggi sebesar 421 mm/bulan di Pos Hujan Bukit Belah Raya Kabupaten Lingga.</p> <p>Curah hujan terendah 55,5 mm/bulan di Pos Hujan Sedanau Kabupaten Natuna.</p>	<p>Juli 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
Curah Hujan	PRAKIRAAN	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.</p>	<p>September 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.</p>	<p>Oktober 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 500 mm.</p>	<p>November 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Juli 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.8	28.0	27.9	27.4	27.8	28.6
	Maksimum	32.9	32.9	33.2	32.4	34.1	34.6
	Minimum	23.0	23.2	22.4	21.9	23.6	24.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	59	35	24	41	39	35
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	1	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.5	1005.9	1008.1	1005.2	1008.5	1008.1
	Tertinggi	1011.9	1008.4	1009.6	1006.7	1010.3	1010.1
	Terendah	1008.5	1004.4	1006.9	1003.5	1006.6	1006.8
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	83	84	84	88	87	81
	Tertinggi	90	94	93	97	94	94
	Terendah	79	78	75	82	70	76
Angin (knots)	Rata-rata	5	3	1	2	1	2
	Arah Terbanyak	S	C	C	S	C	S
	Kecepatan maksimum	26	15	14	19	21	20
Curah Hujan (mm)		193	150	126	148	188	108
Hari Hujan (hari)		12	11	10	13	20	14

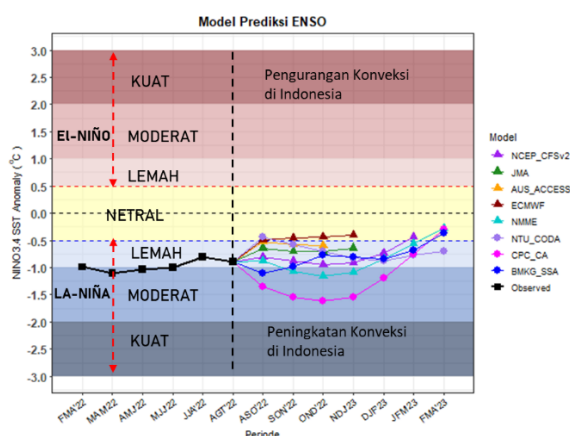
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



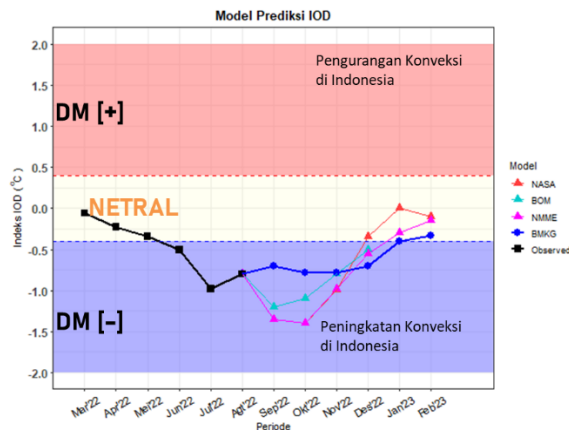
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan Juli di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral hingga hangat (-0.5 s.d +1.0) °C. Suhu muka laut yang lebih hangat (anomali positif) terjadi di perairan selatan Sumatera dan Jawa serta perairan sekitar Pulau Maluku.



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022

Hasil analisis Indeks ENSO pada pemutakhiran Dasarian I Agustus 2022 sebesar -0,91 menunjukkan kondisi **La Nina Lemah**. Kondisi tersebut diperkirakan akan berlangsung hingga akhir tahun.



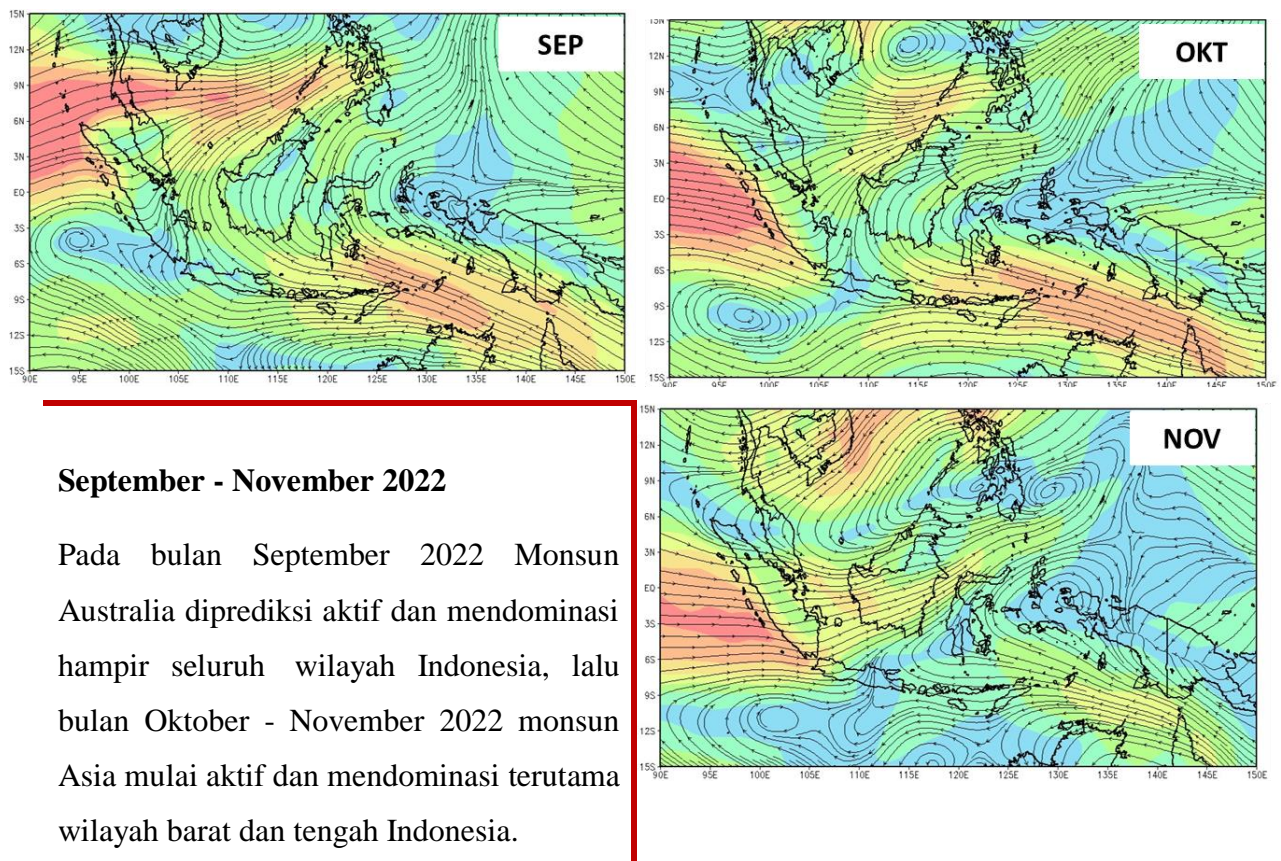
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pemutakhiran Dasarian I Agustus 2022 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **IOD Negatif** dengan nilai $-0,80$. Kondisi tersebut diperkirakan akan berlangsung hingga akhir tahun.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin timuran kecuali wilayah Sumatera bagian utara hingga tengah. Terdapat pola siklonik yang terbentuk di wilayah Samudera Hindia barat Sumatera. Daerah pertemuan angin berada di sekitar Riau. Pola angin mendekati kondisi klimatologisnya.

Prakiraan:



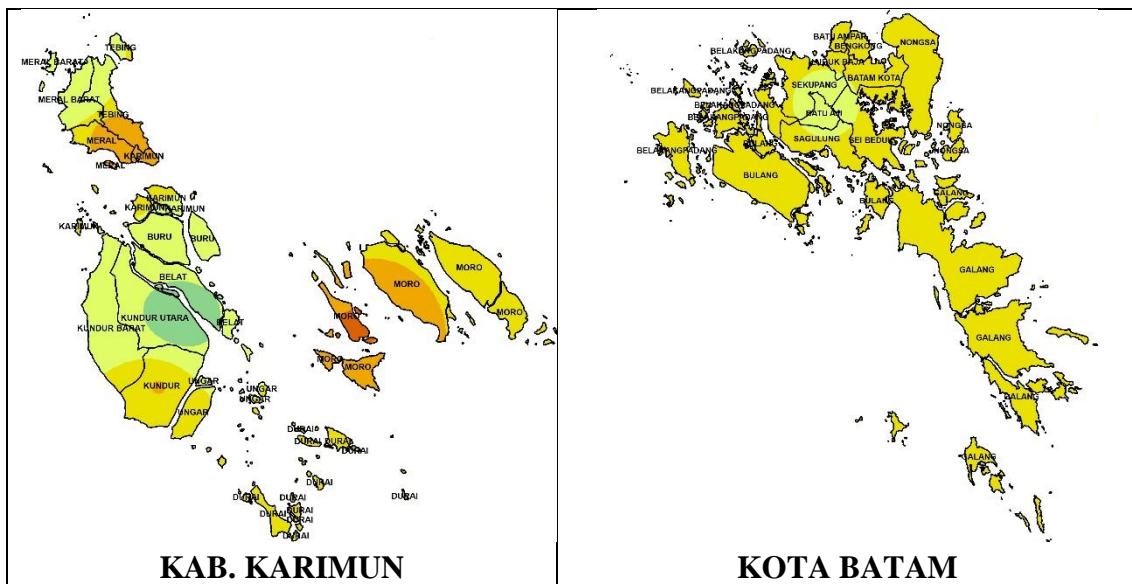
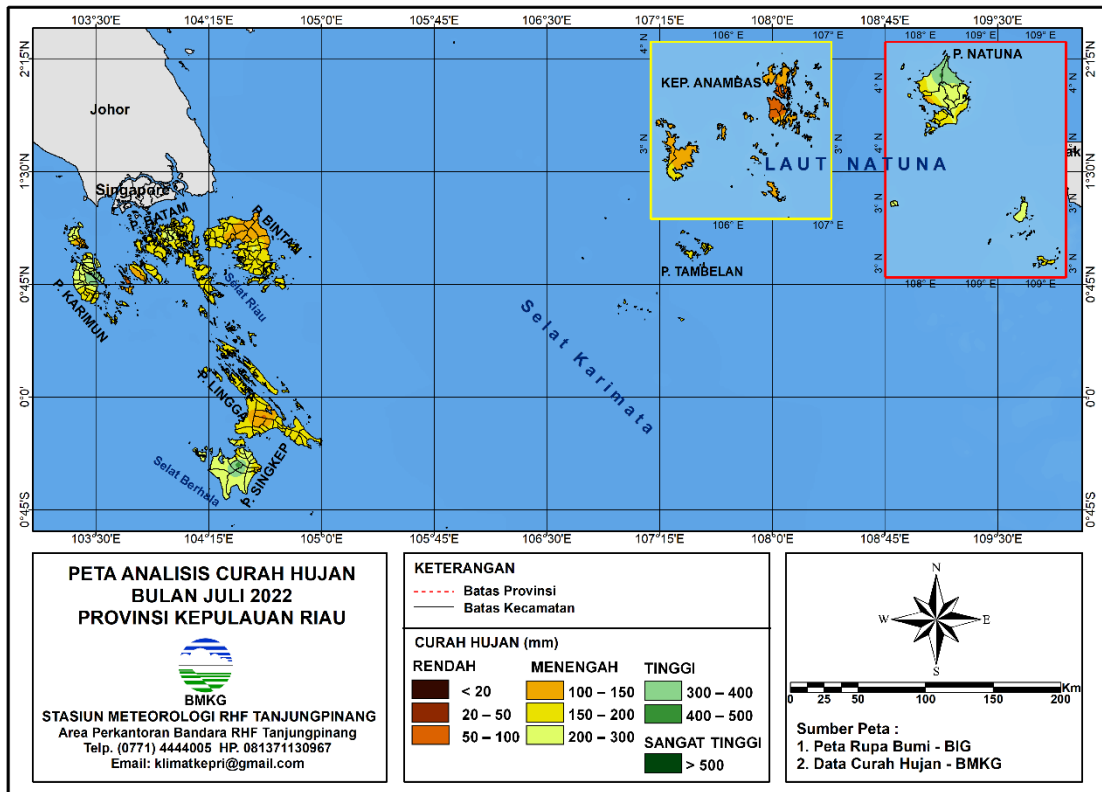
September - November 2022

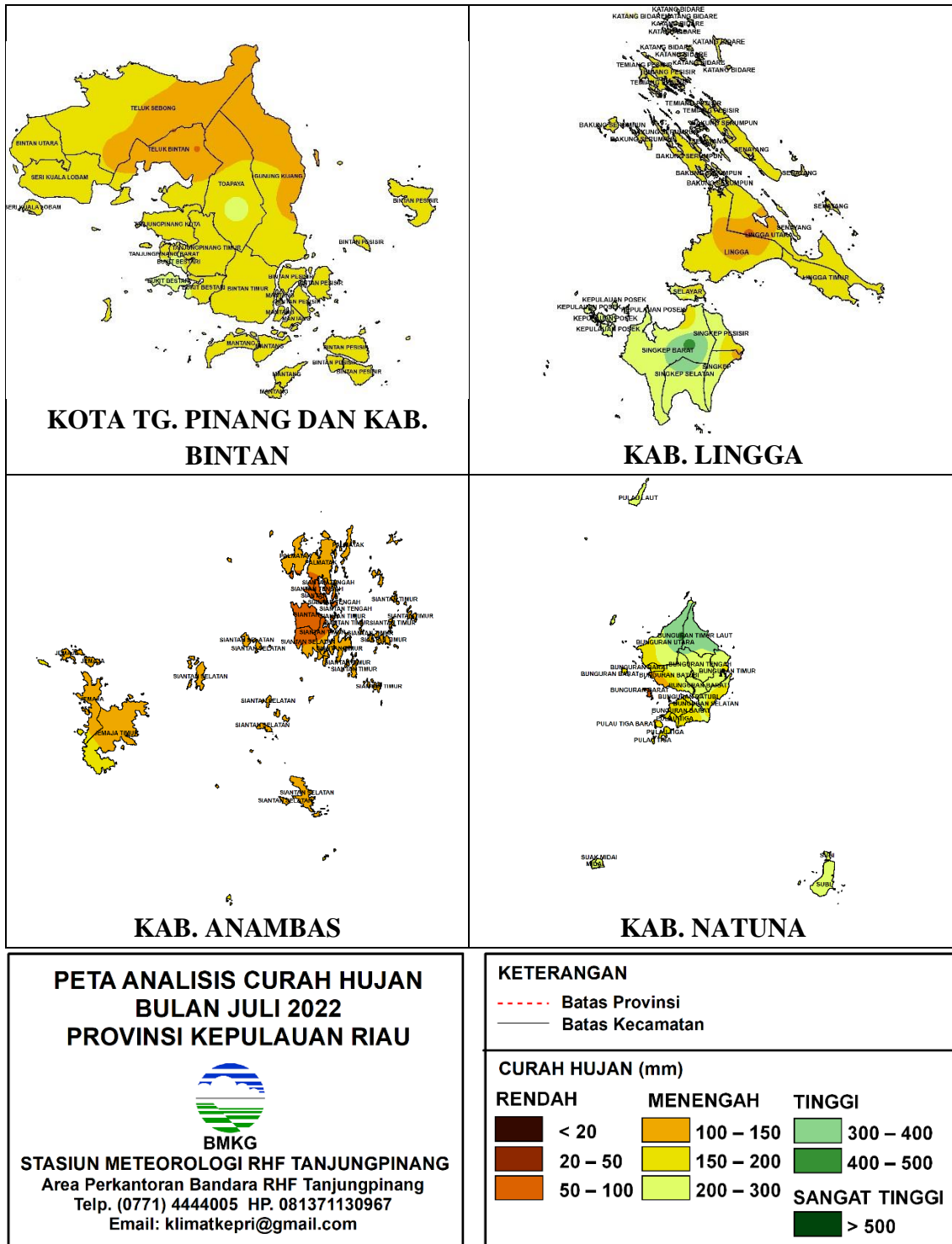
Pada bulan September 2022 Monsun Australia diprediksi aktif dan mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia, lalu bulan Oktober - November 2022 monsun Asia mulai aktif dan mendominasi terutama wilayah barat dan tengah Indonesia.

Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan September - November 2022

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2022

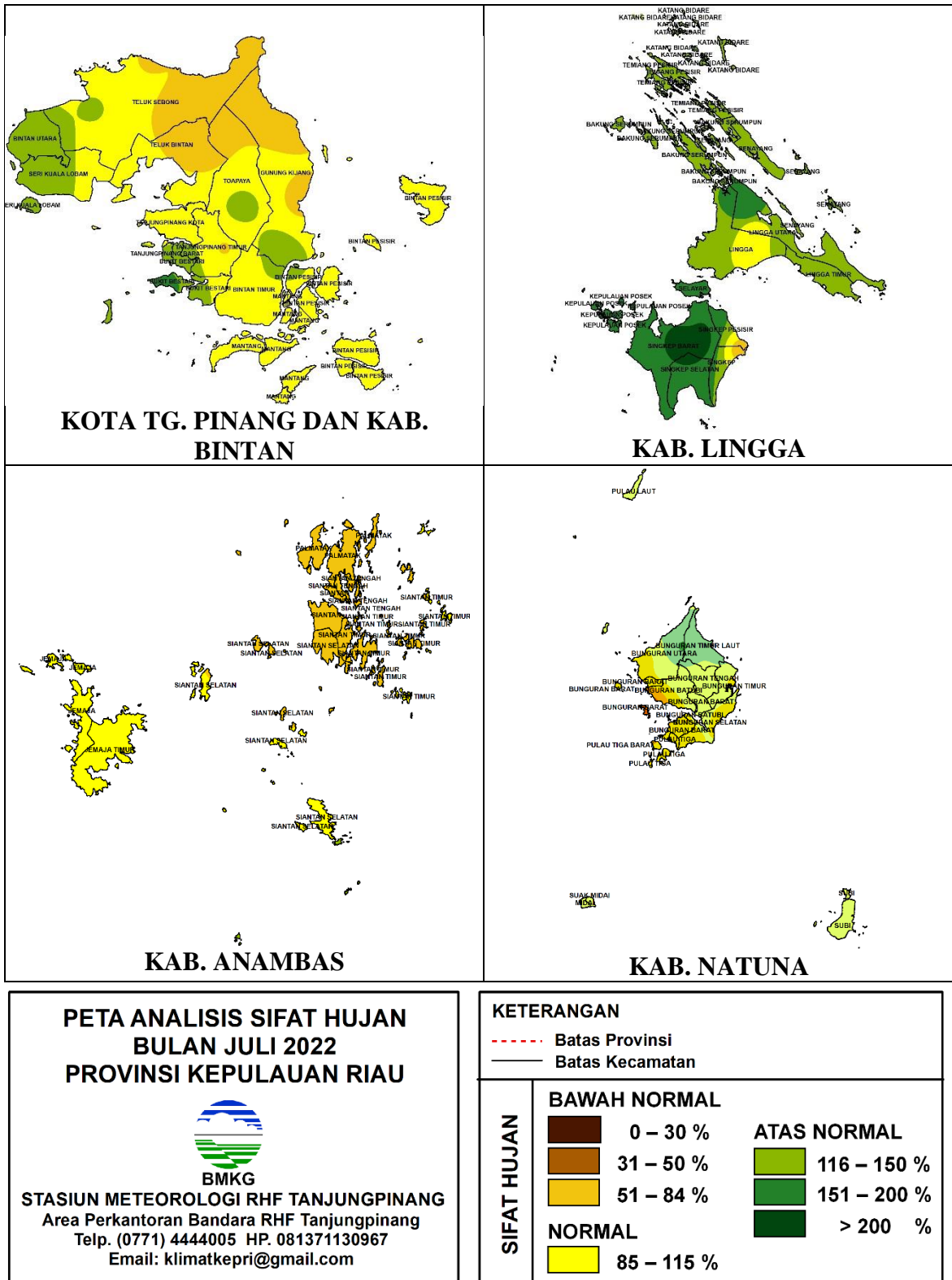




Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Karimun	Sebagian Moro
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Lingga Utara
	Anambas	Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Barat
100 – 150	Karimun	Sebagian Karimun, sebagian Meral, sebagian Tebing, sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya
	Lingga	Sebagian kecil Lingga, sebagian Lingga Utara
	Anambas	Palmatok, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
150 – 200	Natuna	Bunguran Barat
	Karimun	Sebagian Moro, Durai, Ungar, Kundur, sebagian Kundur Barat, sebagian Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sagulung, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian Selayar, sebagian kecil Singkep Pesisir
	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
200 – 300	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Serasan, Serasan Timur.
	Karimun	Sebagian Tebing, Meral Barat, sebagian Meral, sebagian Karimun, Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, sebagian Kundur
	Batam	Sekupang, Batu Aji
	Tanjungpinang / Bintan	Toapaya, Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, sebagian Singkep Pesisir
300 – 400	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Subi, Suak Midai, Midai
	Karimun	Sebagian Belat, sebagian Kundur Utara
	Lingga	Sebagian wilayah Singkep Barat dan Singkep Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
400 – 500	Lingga	Sebagian kecil wilayah Singkep Barat
	Natuna	Bunguran Utara
> 500	-	-



Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

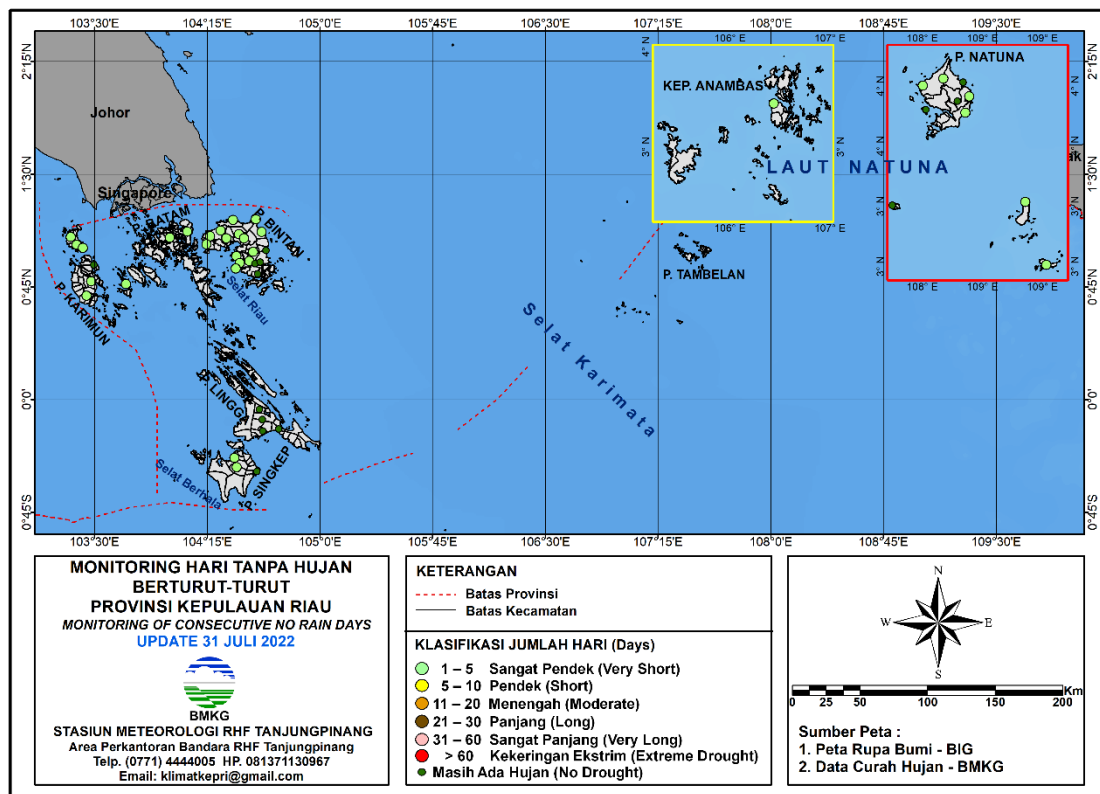
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-

51 – 84	Karimun	Sebagian kecil Tebing, sebagian kecil Meral, sebagian kecil Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, sebagian Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Singkep
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
85 – 115	Karimun	Sebagian kecil Tebing, sebagian kecil Meral, sebagian Moro
	Batam	Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian kecil Lingga, sebagian Lingga Utara, sebagian Singkep, sebagian Singkep Pesisir
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Serasan, Serasan Timur
116 – 150	Karimun	Sebagian Moro, Durai, sebagian Ungar, sebagian Kundur, sebagian Kundur Barat, sebagian Tebing, sebagian Karimun
	Batam	Sekupang, Batu Aji
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Singkep dan Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran selatan. Subi
151 – 200	Karimun	Sebagian Tebing, sebagian Meral Barat, sebagian Karimun, sebagian Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, sebagian Kundur
	Batam	Sekupang, Batu Aji
	Tanjungpinang / Bintan	Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Lingga, sebagian Lingga Utara, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, sebagian Singkep Pesisir
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga
> 200	Karimun	Sebagian Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Suah Midai, Midai

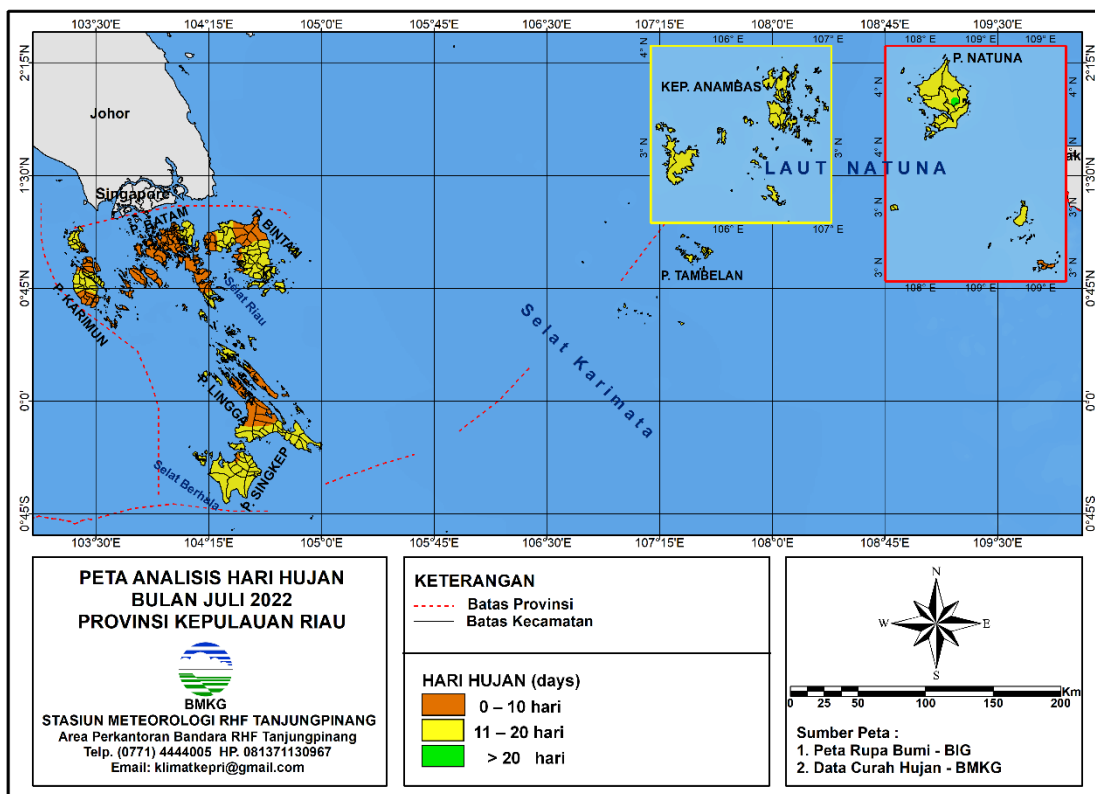
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Juli 2022

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Juli 2022.



Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Juli 2022)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Juli 2022), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** yaitu terdapat pada 31 titik pos pengamatan hujan. Sementara terdapat 15 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Masih Ada Hujan** hingga tanggal *updating*.



Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Juli 2022

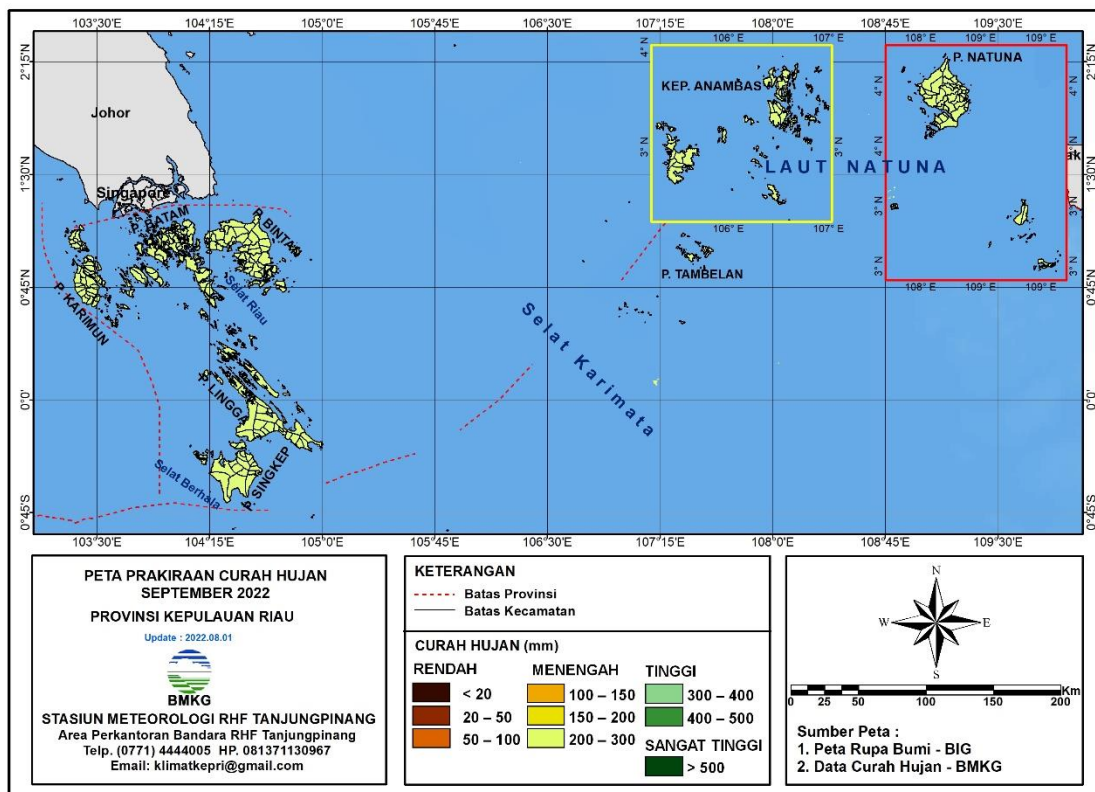
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2022

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Karimun, Buru, sebagian Belat, sebagian kecil Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang. Toapaya, Tanjungpinang Kota, Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Temiang Pesisir, sebagian Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, sebagian kecil wilayah Singkep Barat
	Natuna	Serasan, Serasan Timur
	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat
11 – 20	Batam	Nongsa, Galang.
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, sebagian Temiang Pesisir, sebagian Bakung Serumpun, sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir

	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, Suak Midai, Midai, Serasan, Serasan Timur
21 – 30	Natuna	Bunguran Tengah

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022

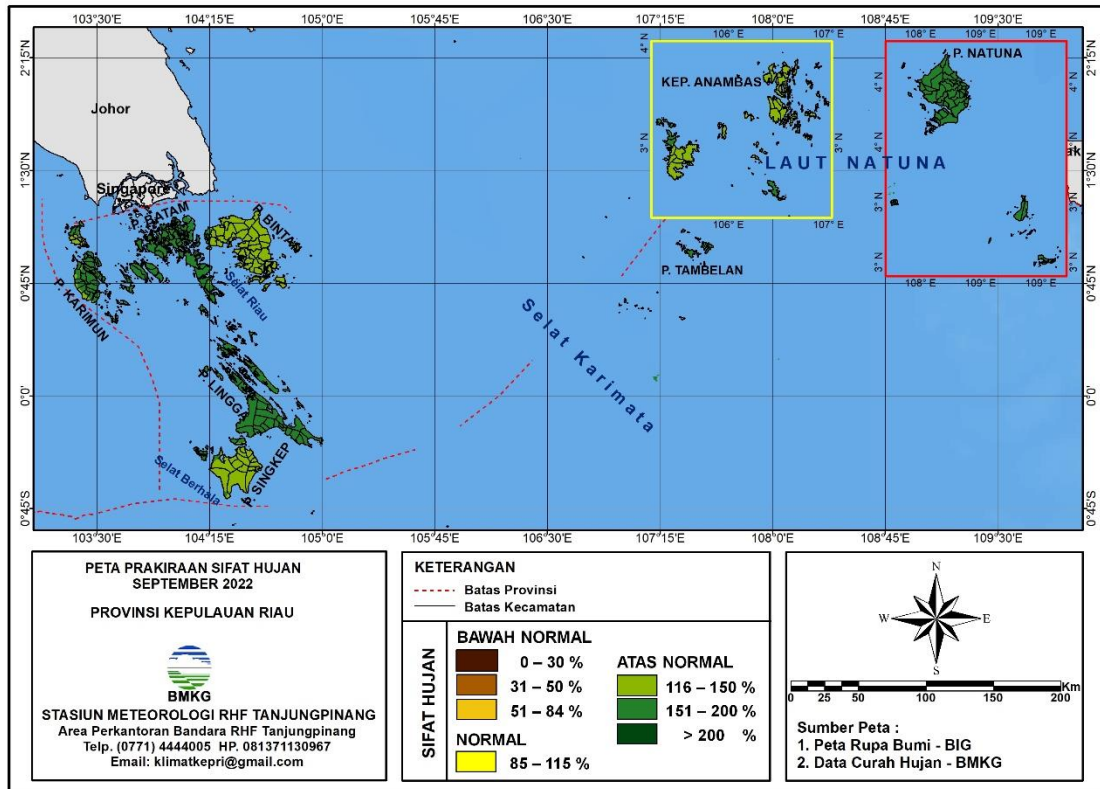


Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022



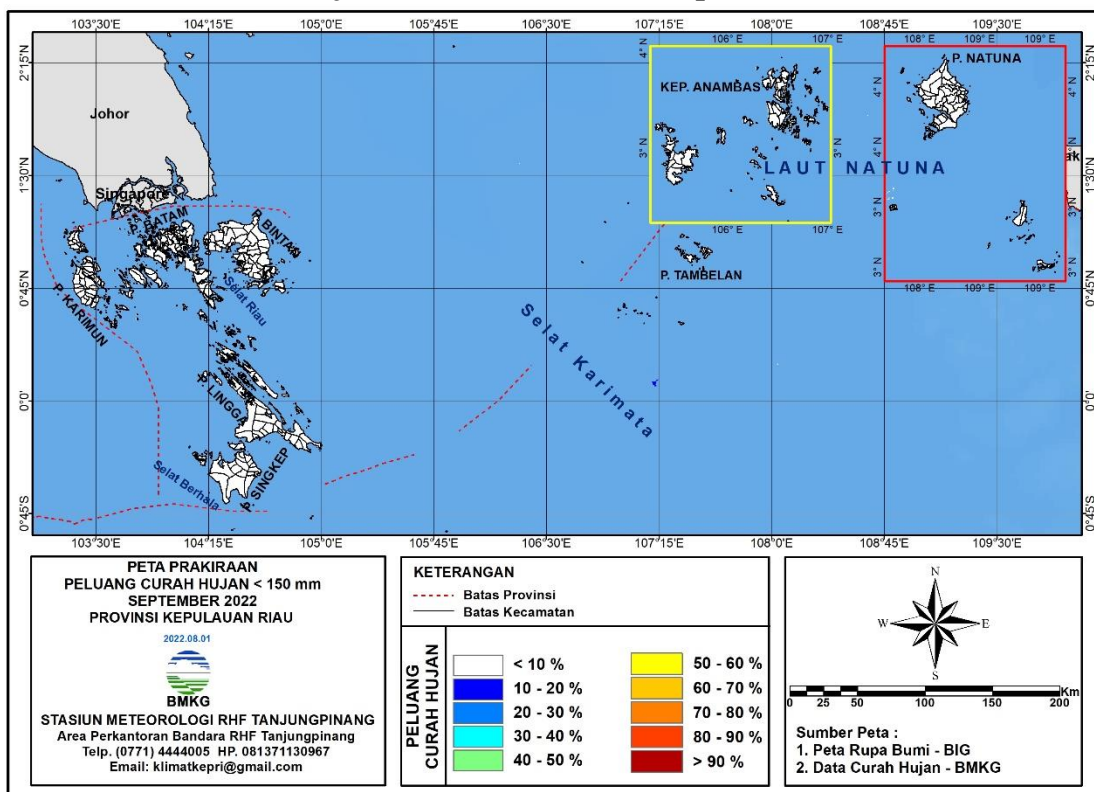
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2022

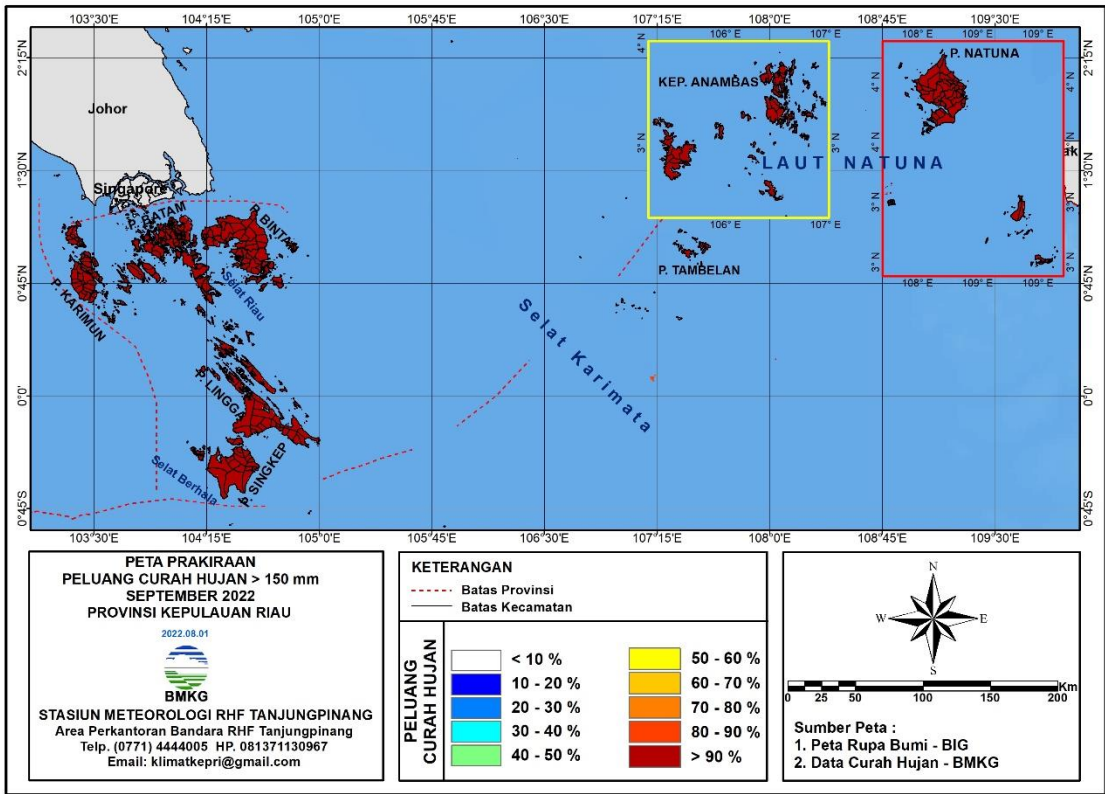
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	-	-
116 – 150	Karimun	Sebagian kecil Tebing, sebagian Meral Barat, Meral, sebagian Karimun, sebagian kecil Kundur Utara, sebagian kecil Kundur Barat, sebagian kecil Kundur
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar wilayah Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Pulau Singkep kecuali sebagian kecil wilayah Singkep Barat
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
151 – 200	Karimun	Sebagian Tebing, sebagian Meral Barat, sebagian Karimun, Buru, Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, sebagian Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian Bintan Pesisir

	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga, Selayar dan Kep. Posek dan sebagian kecil wilayah Singkep Barat
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, Suak Midai, Midai, Serasan, Serasan Timur
> 200	-	-

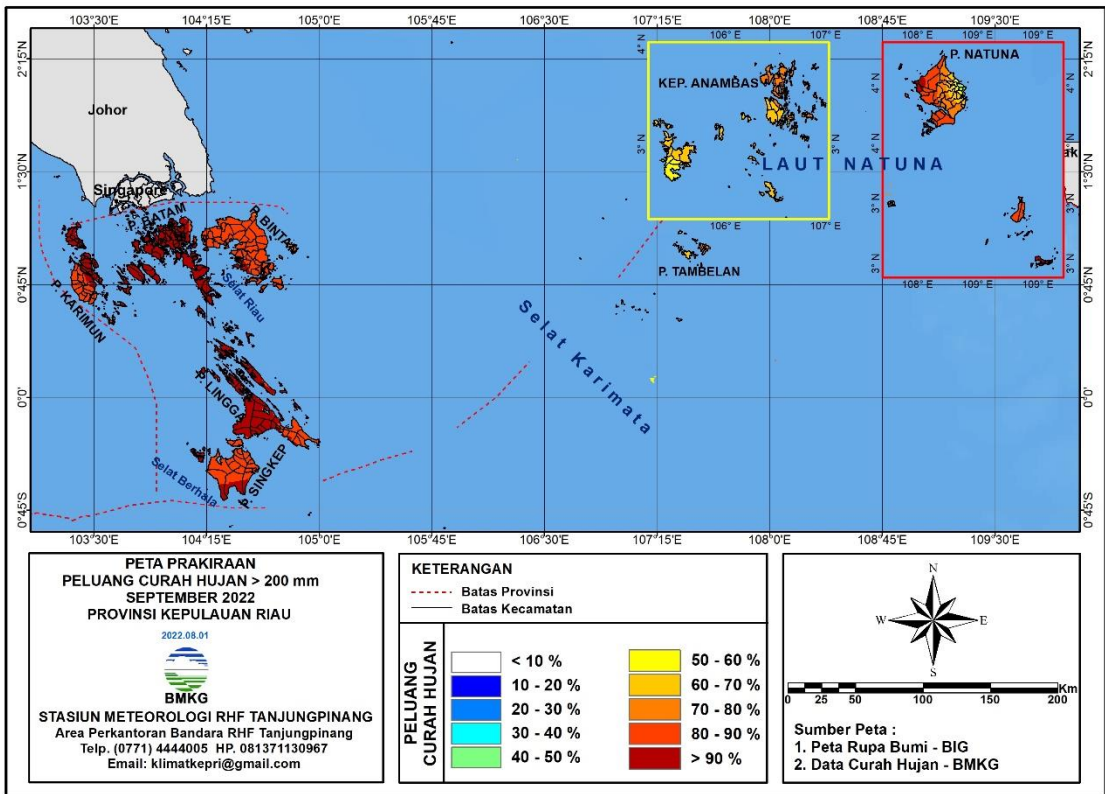
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan September 2022



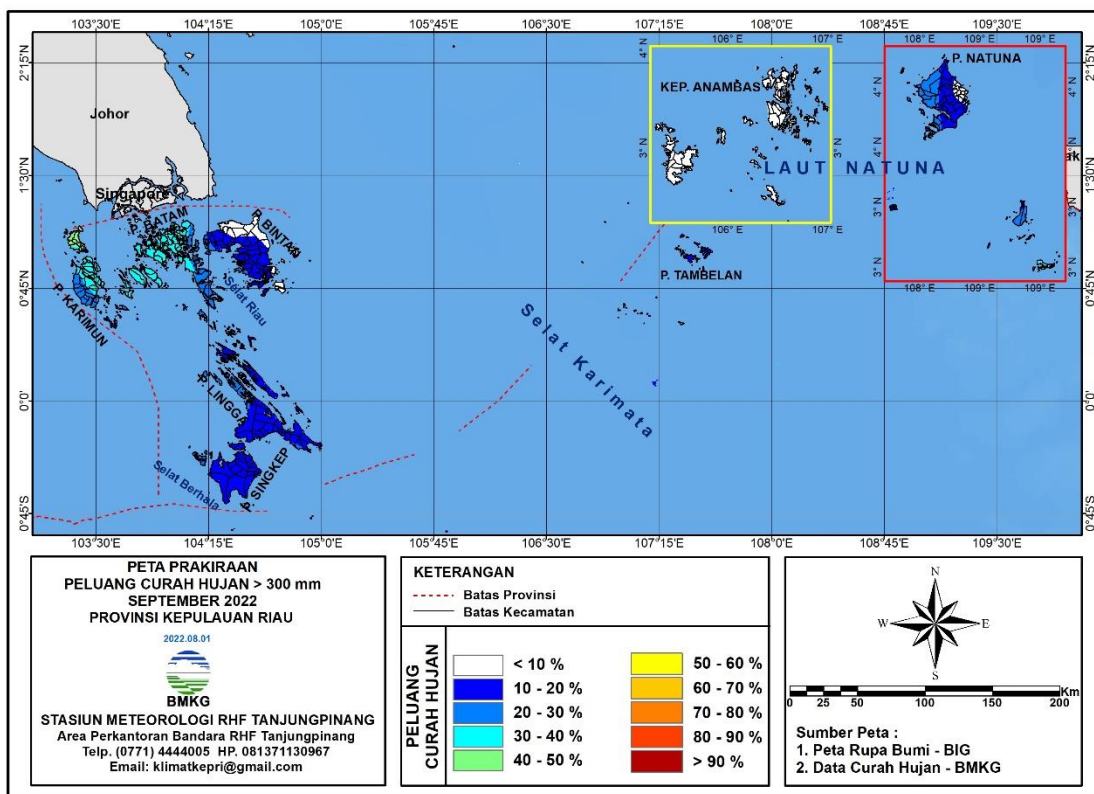
(a)



(b)



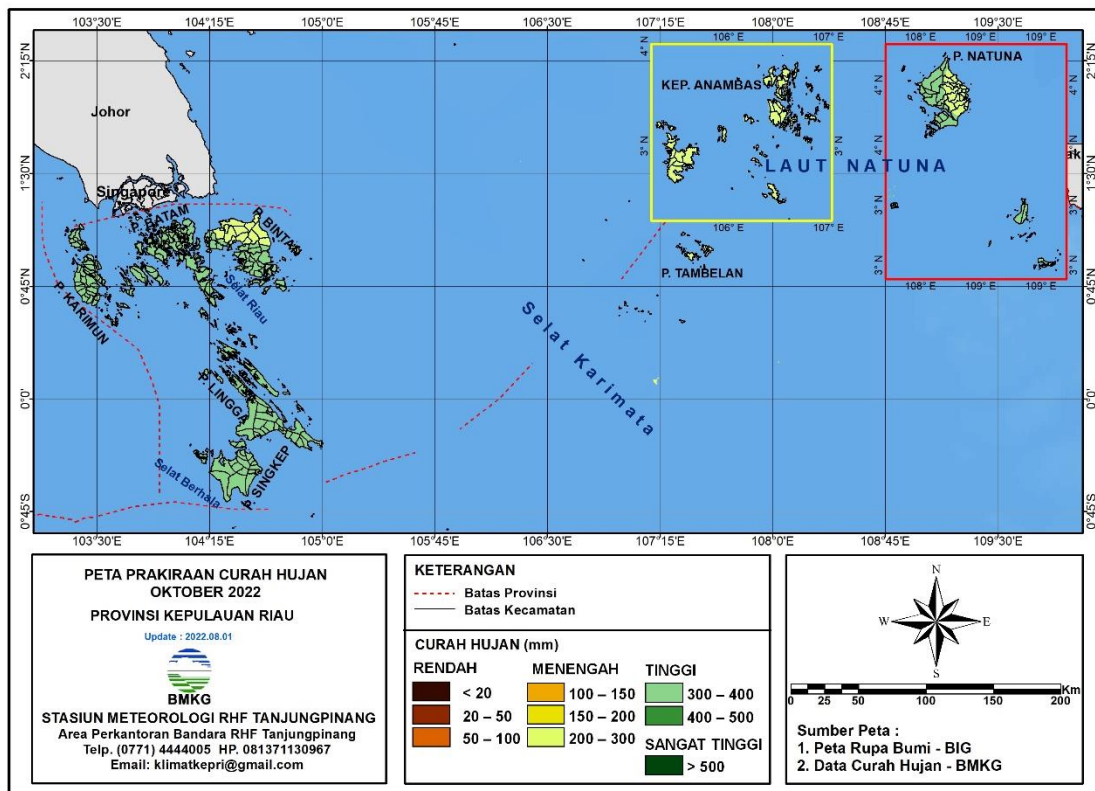
(c)



(d)

Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan September 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022

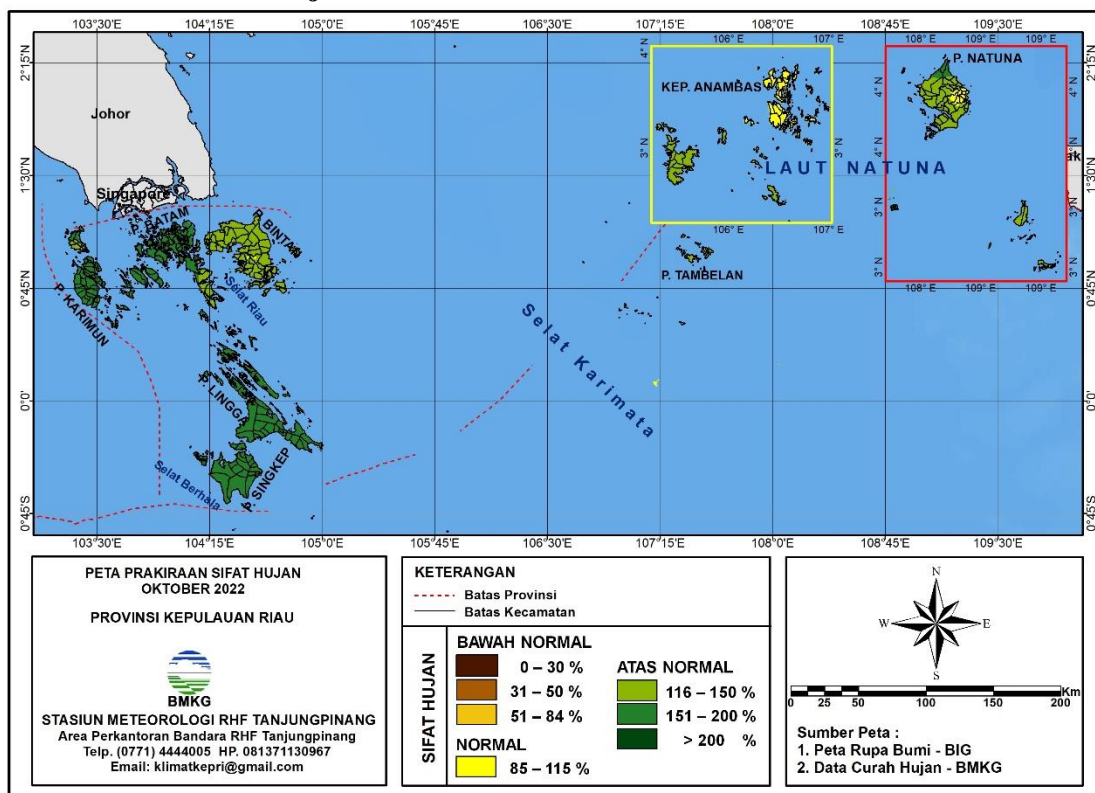


Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Bintan Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bungar Tengah, Bunguran Timur
300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, Suak Midai, Midai, Serasan, Serasan Timur
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022



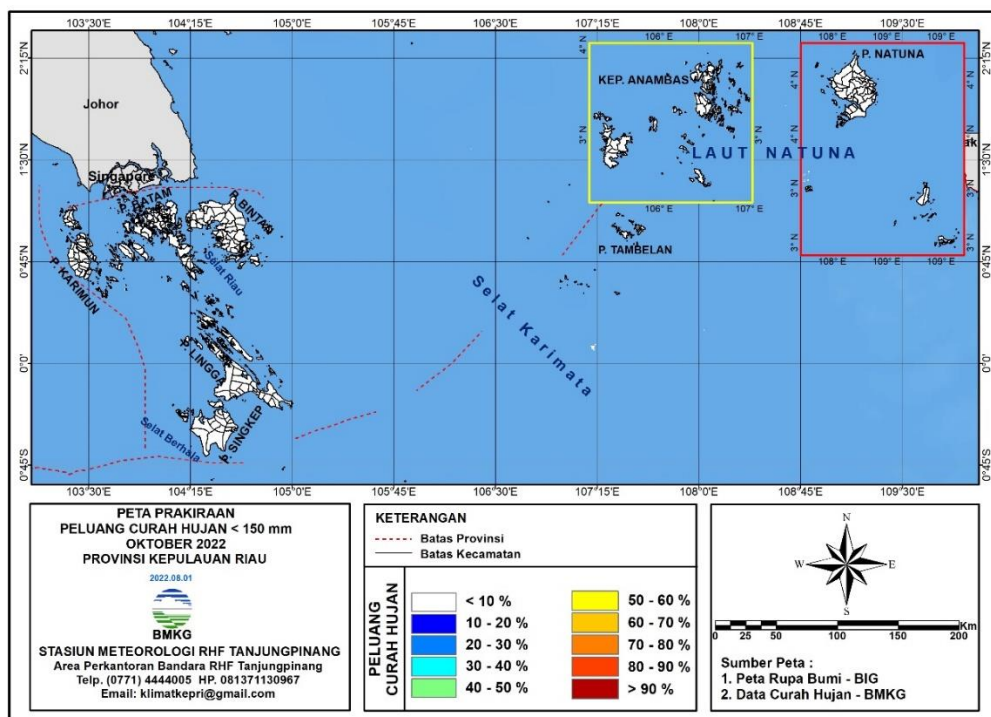
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2022

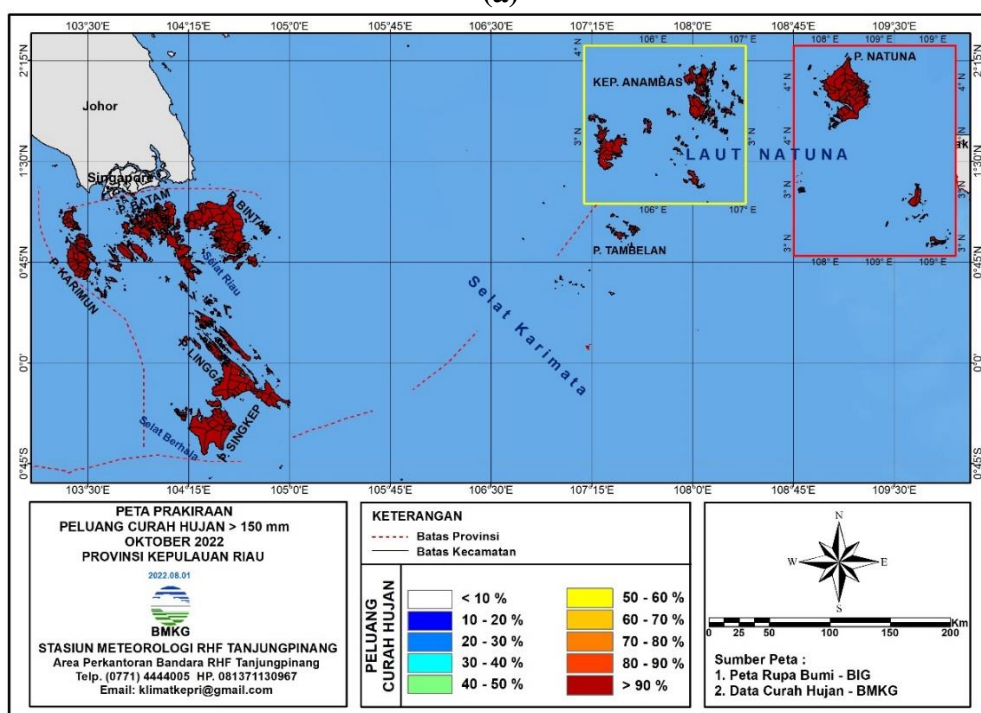
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Toapaya, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Bintan Timur
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur, Bunguran Barat
116 – 150	Karimun	Sebagian kecil Meral Barat, Meral, sebagian Tebing, sebagian Karimun
	Batam	Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
151 – 200	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, Suak Midai, Midai, Serasan, Serasan Timur
	Karimun	Sebagian Tebing, sebagian Meral Barat, sebagian Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro

	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Galang.
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Natuna	Pulau Laut, Bungurat Timur Laut, Bunguran Utara
> 200	-	-

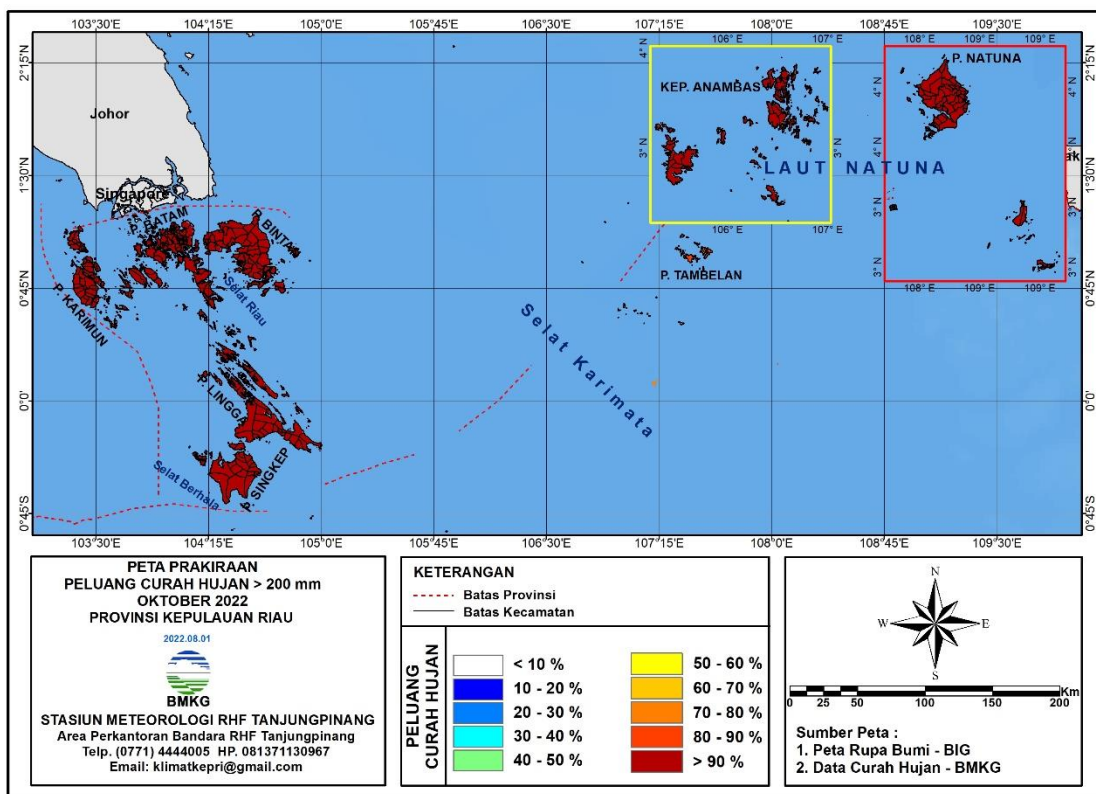
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Oktober 2022



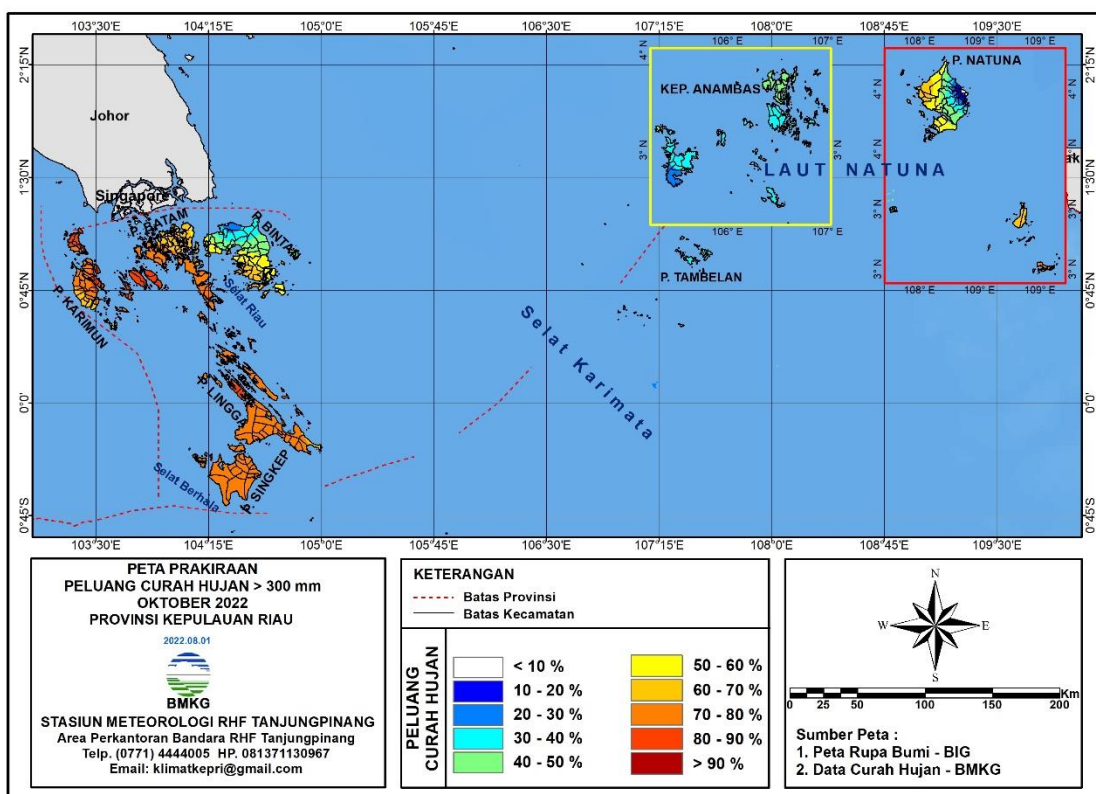
(a)



(b)



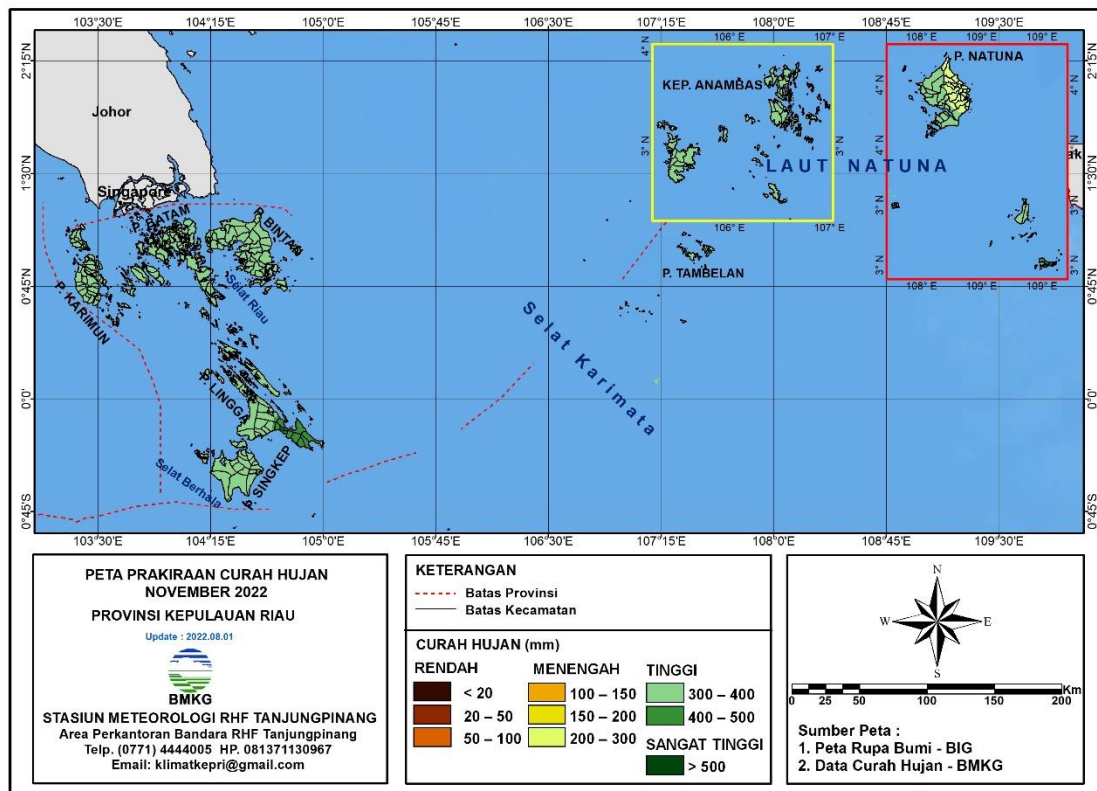
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Oktober 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022

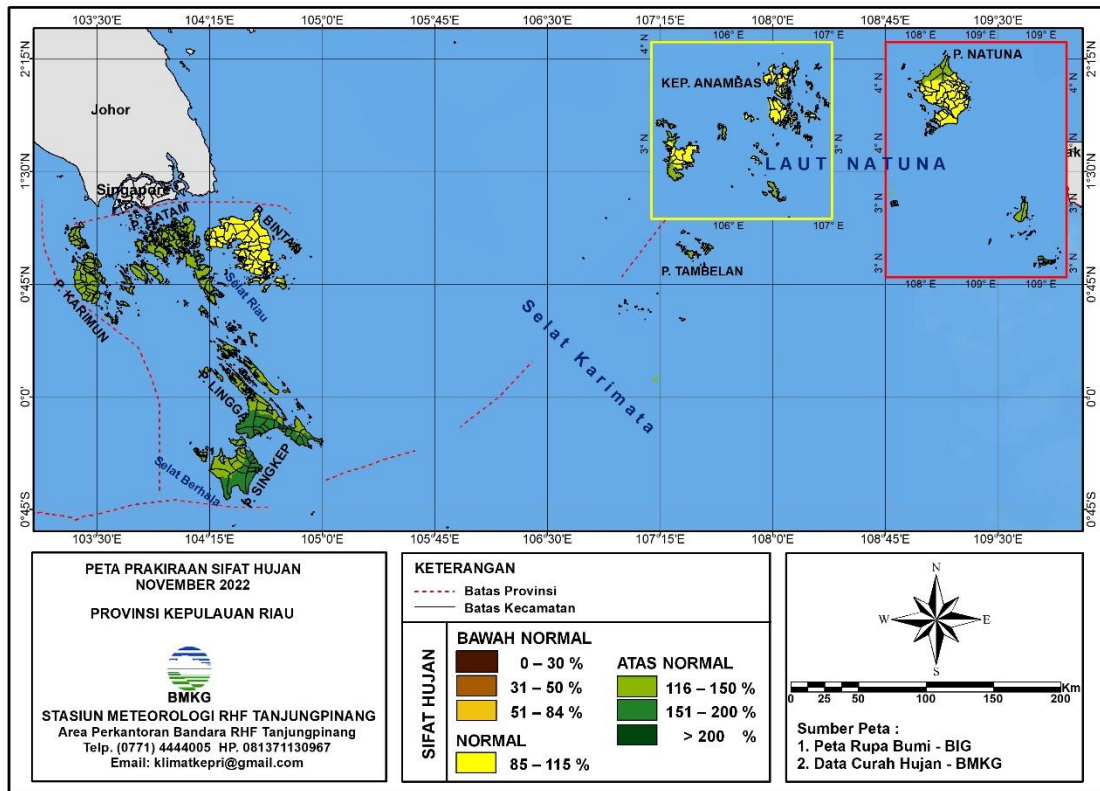


Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah
300 – 400	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara, Selayar, Kep. Posek dan seluruh Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
400 – 500	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, Suak Midai, Midai, Serasan, Serasan Timur
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Lingga Utara, Lingga Timur
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022



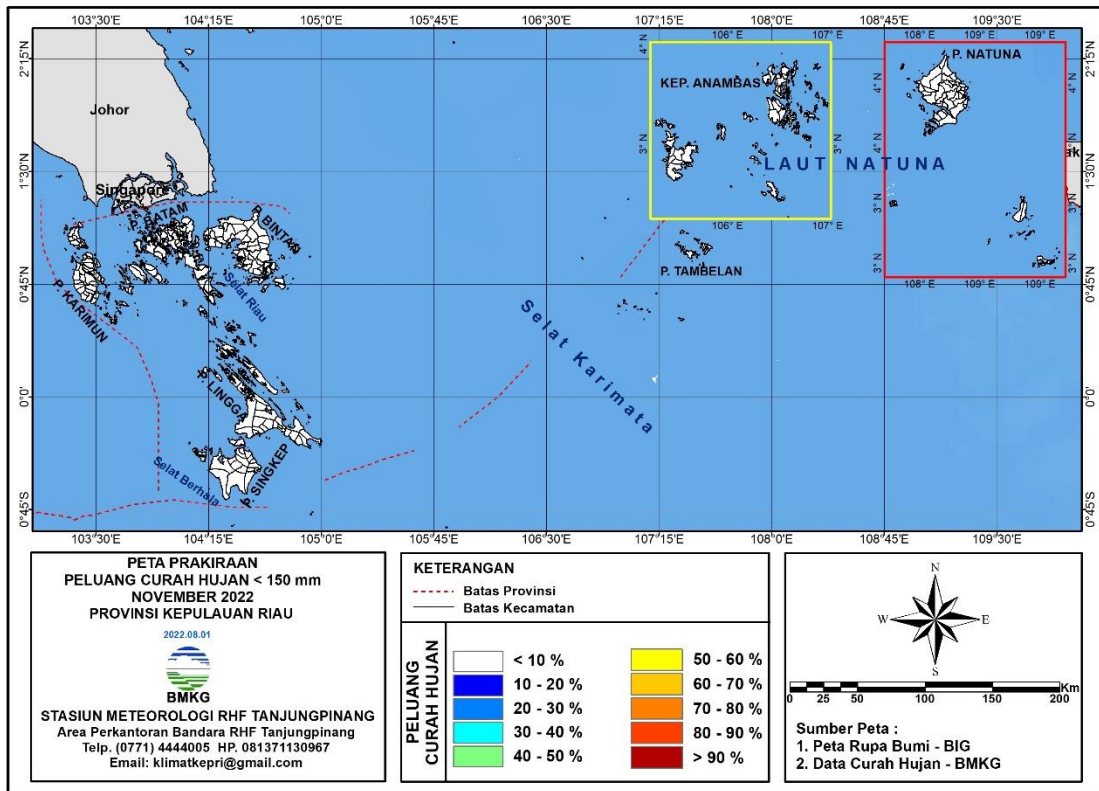
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022

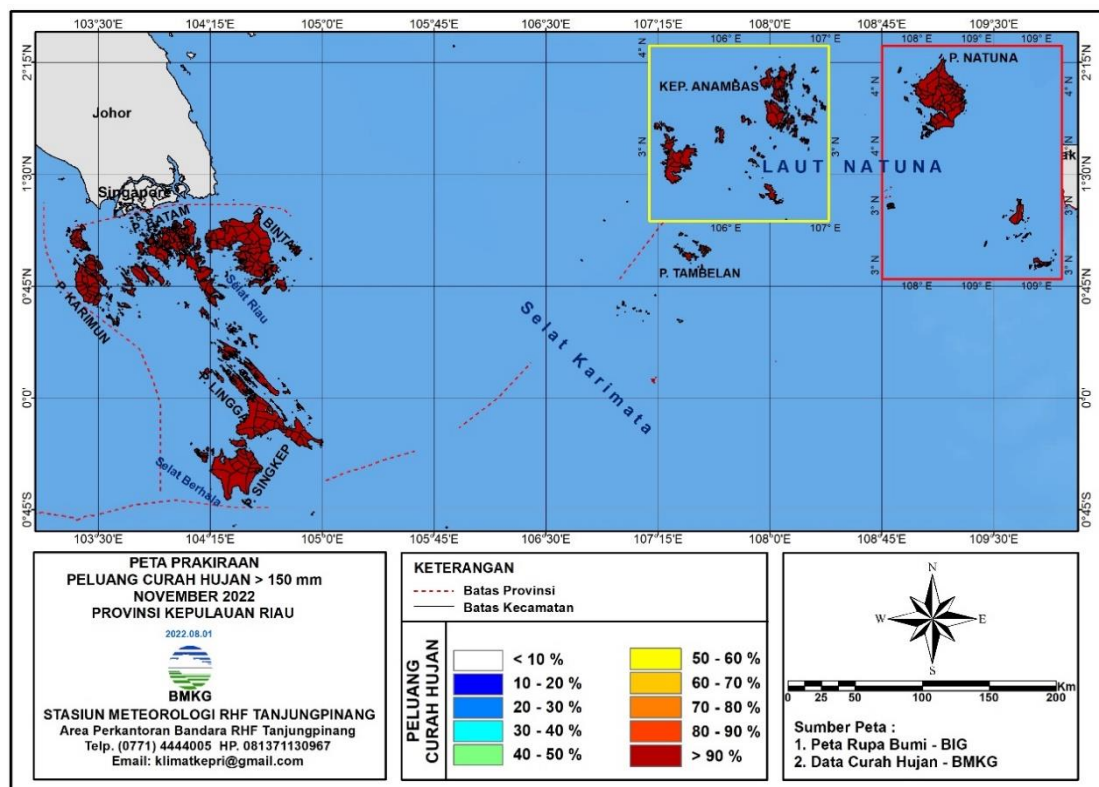
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan sebagian besar Kab. Bintan
	Anambas	Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Suak Midai, Midai
116 – 150	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, sebagian Lingga Timur, sebagian Selayar, Kep. Posek, sebagian Singkep Barat
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
151 – 200	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Subi, Serasan, Serasan Timur
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian kecil wilayah Lingga Utara, sebagian Lingga Timur, sebagian Selayar,

		sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
> 200	-	-

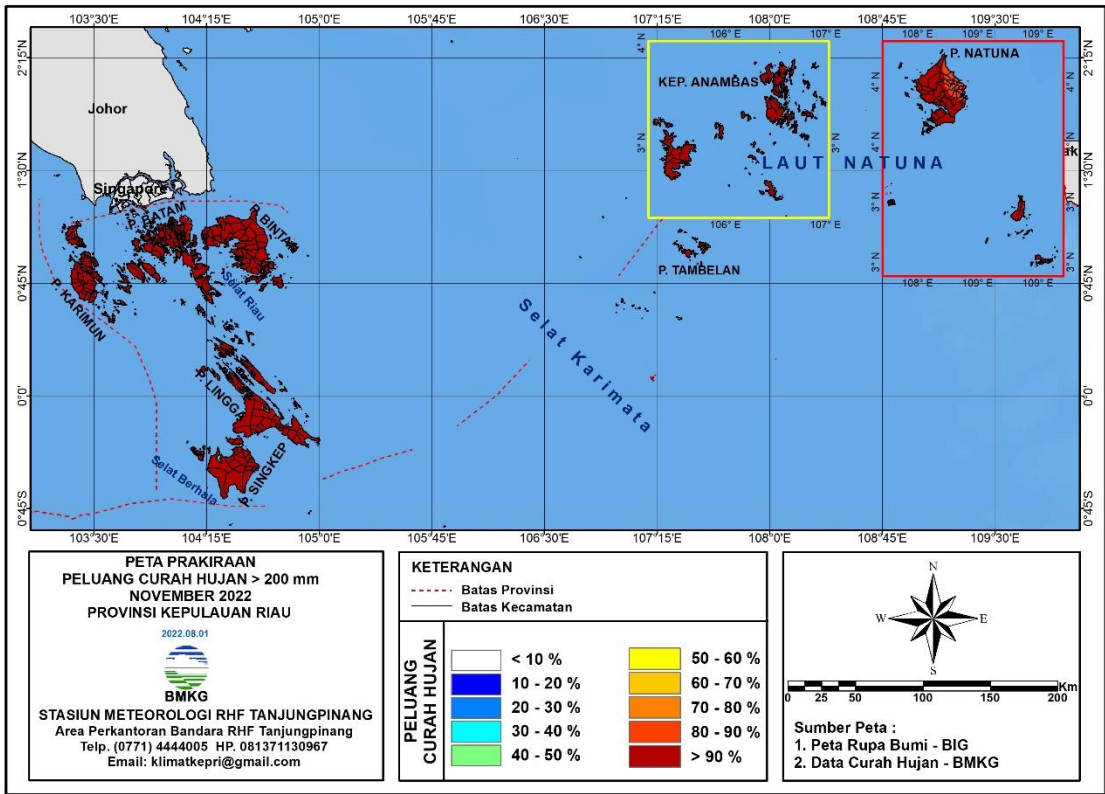
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2022



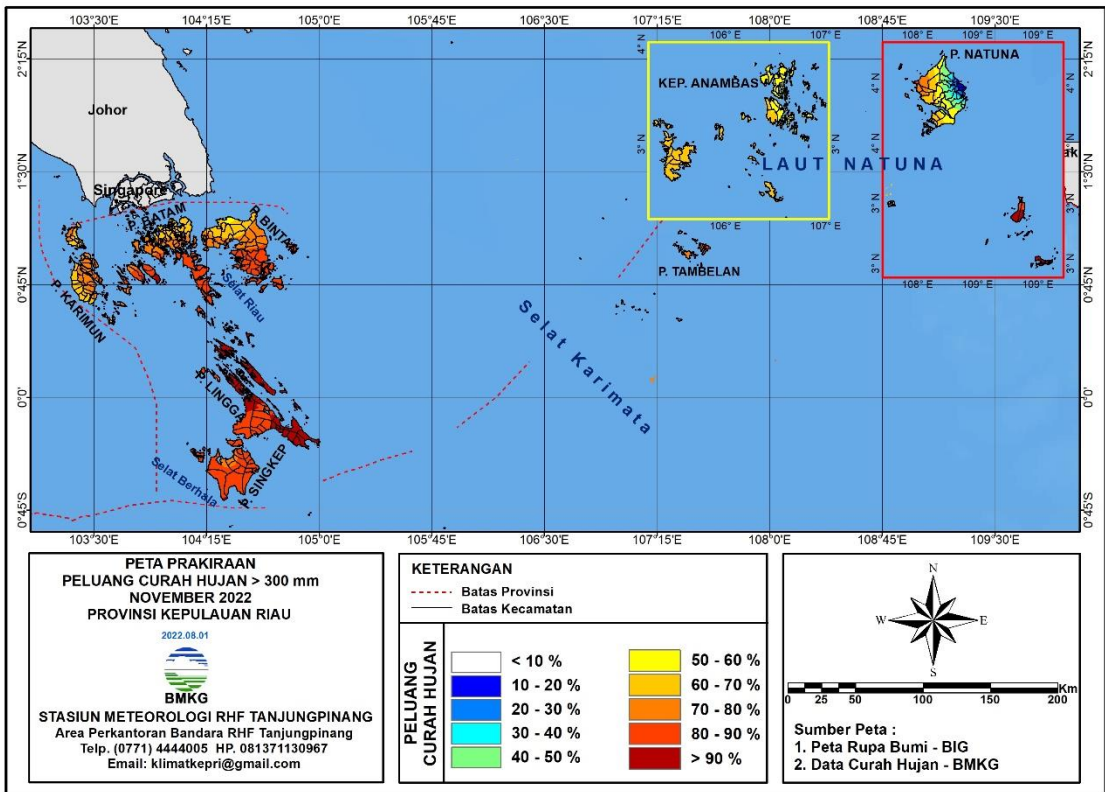
(a)



(b)



(c)

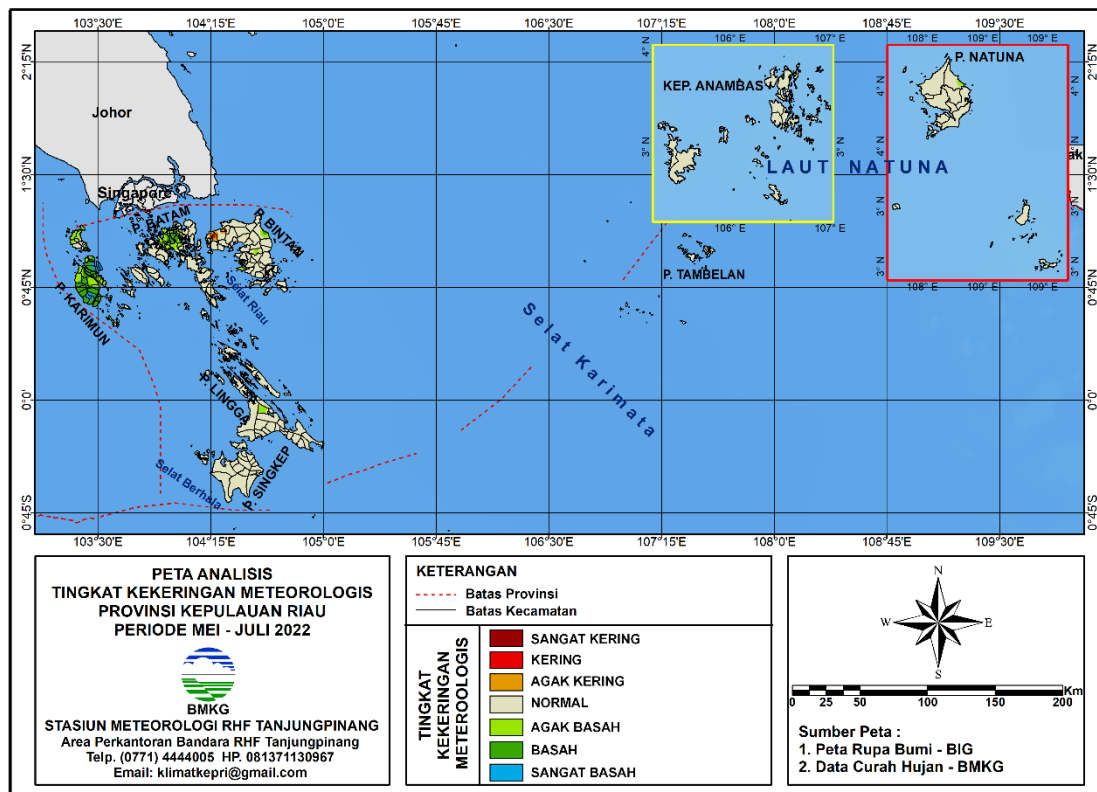


(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2022



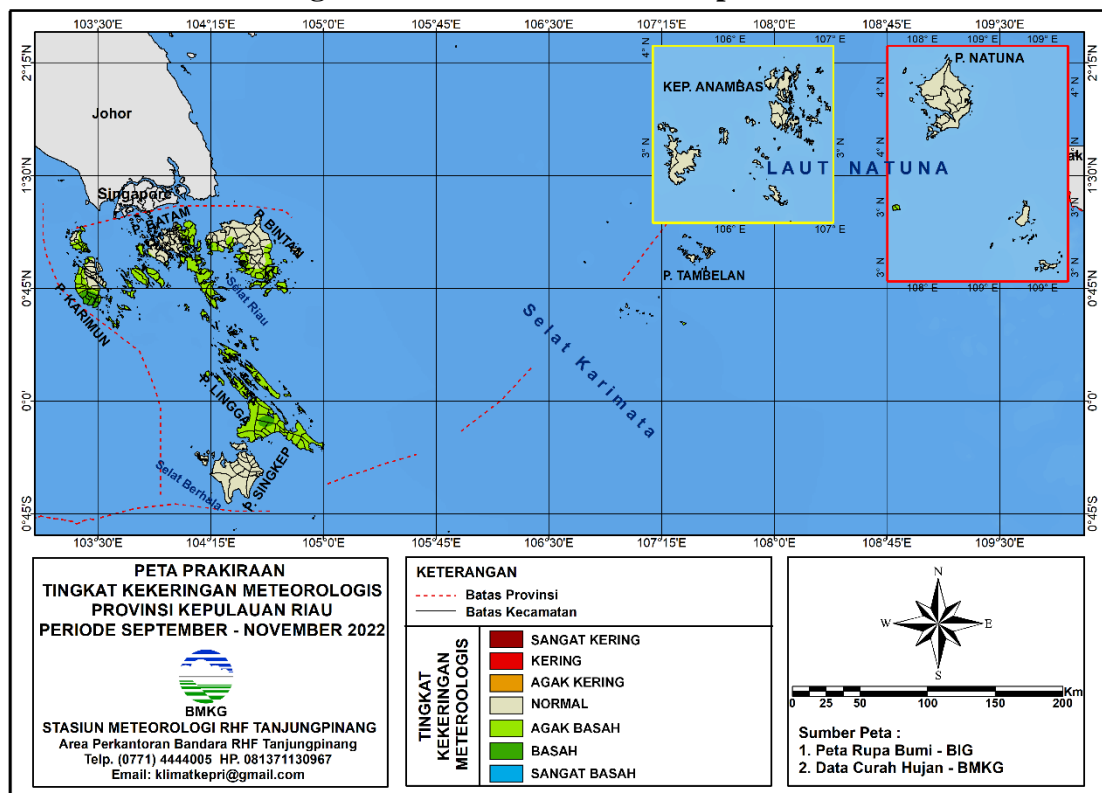
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Mei - Juli 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan
Normal	Karimun	Sebagian Tebing, Meral, sebagian Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga kecuali sebagian kecil wilayah Lingga Utara, seluruh wilayah Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, Suak Midai, Midai, Serasan, Serasan Timur

Agak Basah	Karimun	Sebagian Tebing, Meral Barat, sebagian Karimun, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, sebagian Durai
	Batam	Sagulung, Belakang Padang, Sekupang,
	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang, Toapaya, Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Lingga Utara
Basah	Natuna	Bunguran Timur Laut
	Karimun	Sebagian Karimun, Sebagian Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, sebagian Kundur, Ungar
	Batam	Batu Aji, Sekupang
Sangat Basah	Tanjungpinang / Bintan	Gunung Kijang
	Karimun	Sebagian Buru, sebagian Kundur

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan September - November 2022



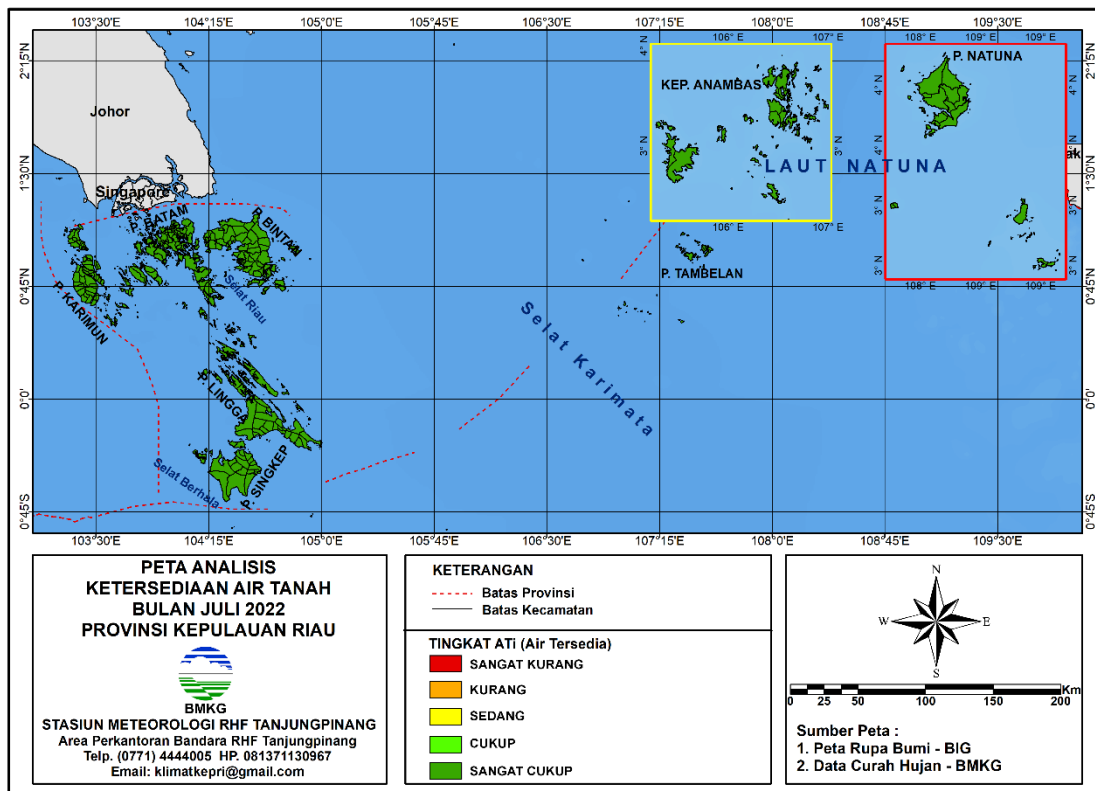
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode September - November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Sebagian Meral Barat, sebagian Tebing, sebagian kecil Karimun, Buru, Belat, sebagian Kundur Utara
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Aji, Sagulung

	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Subi, Serasan, Serasan Timur
Agak Basah	Karimun	Sebagian Tebing, sebagian Meral Barat, Meral, sebagian Karimun, sebagian Kundur Utara, Kundur Barat, sebagian Kecil Kundur, Moro, Durai, sebagian Kecil Ungar
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga kecuali sebagian kecil Lingga Utara
	Natuna	Suak Midai, Midai
Basah	Karimun	Sebagian Kundur, sebagian Ungar
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Barat
	Lingga	Sebagian kecil wilayah Lingga Utara
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Juli 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2022

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh Kab. Natuna



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id

☎ **0771-4444005**

📷 [@bmkg Tanjungpinang](https://www.instagram.com/bmkg Tanjungpinang)

☎ **089667988480**